

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Penggunaan bahasa Indonesia sudah berkembang dalam aspek kehidupan masyarakat. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan sebagai bahasa terjemah untuk kitab suci Alquran. Alquran yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia biasa disebut dengan Teks Terjemahan Alquran (disingkat TTA). TTA banyak diteliti dari berbagai sudut pandang oleh para ahli.

Alquran adalah firman Allah Swt. yang berisi berbagai petunjuk bagi manusia untuk menjalani kehidupan. Selain petunjuk sebagai pedoman manusia untuk mengatasi masalah yang dialami, pedoman tersebut diterangkan dalam Alquran dalam bentuk perintah dan larangan. Banyaknya perintah dan larangan dipahami karena Alquran adalah petunjuk dari Allah Swt. kepada manusia. Alquran berisi petunjuk dan pengetahuan.

Setiap bahasa di dunia mempunyai kaidah-kaidah yang mengaturnya. Bahasa Arab mempunyai kaidah-kaidah dan struktur-struktur yang cermat dan teliti, yang mana setiap kata dan huruf dalam bahasa Arab memiliki kaidah tersendiri (Matsna, 2016:70). Di dalam kaidah bahasa Arab, harakat *i'rab* diatur sedemikian rupa di setiap kondisinya dalam struktur kalimat. Alquran merupakan kitab yang diturunkan menggunakan bahasa Arab, mengandung makna kiasan yang membuat bahasa dalam Alquran itu indah.

Alquran berisi petunjuk yang dibahas dalam surat dan ayat yang menggunakan kata *petunjuk*. Alquran harus dilaksanakan sebagai pedoman hidup. Untuk dapat melaksanakan petunjuk itu harus diketahui dan dikaji apa sebenarnya isi petunjuk dalam Alquran. Sehubungan itu, Asyari & Rosyi Yusuf (1984) berupaya untuk menyusun sebuah buku, yang dalam batas tertentu, dapat memudahkan pembaca untuk memahaminya secara bertahap yakni *Indeks Alquran*. Buku ini berisi daftar kata/istilah, ungkapan atau sejenisnya yang diikuti dengan nomor urut surat dan ayat Alquran yang memuat kata tersebut.

Salah satu kata yang ada pada buku tersebut adalah kata *petunjuk*. Kata *petunjuk* digunakan pada Alquran surat (QS) Al Baqarah (2) ayat 2, 5, 16, 38, 53 dst.; Ali Imron (3) ayat 8, 73,86,dst. dan lain-lain. Dalam berbagai surat dan ayat tersebut, kata *petunjuk* memiliki referensi, peran, fungsi sintaksis, dan isi yang berbeda. Sebagai sebuah petunjuk dan sekaligus ilmu pengetahuan semua itu harus dikaji agar bisa dilaksanakan sebagai pedoman hidup.

Teks Terjemahan Alquran banyak diteliti dari berbagai sudut pandang oleh para ahli. Berbagai penelitian yang menjadikan TTA sebagai subjek di antaranya terkait dengan pengembangan konsep partisipan tutur pada teks keagamaan (Markhamah 2007; 2008), kesantunan berbahasa pada TTA (Markhamah dan Sabardila, 2009), keselarasan fungsi, kategori, dan peran pada TTA (Markhamah dan Sabardila, 2010), pengembangan materi ajar dan pembelajaran sintaksis berbasis teks terjemahan Alquran (Markhamah., dkk, 2011, 2012, 2013), dan penggunaan satuan lingual yang mengandung

pronomina persona pada TTA dan teks terjemahan hadis (TTH) (Markhamah, dkk., 2014; 2015; 2015a; 2016; 2016a).

Adverbia pada teks terjemahan Alquran juga sudah diteliti, khususnya adverbia penanda aspek, sangkalan, dan penanda modalitas (Markhamah, dkk., 2017; 2018). Selain itu, penelitian mengenai karakter Nabi dalam Alquran sudah dikaji oleh Markhamah, dkk. (2017). Walaupun sudah ada beberapa penelitian mengenai TTA. Berberapa kajian juga telah dilakukan berkaitan dengan gender dalam Quran atau dalam Islam. Kajian-kajian yang dimaksud di antaranya dilakukan oleh Aziz (2002), dan Maslamah (2002). Walaupun sudah ada beberapa penelitian mengenai TTA, masih permasalahan yang harus dikaji. Permasalahan yang dimaksud di antaranya penggunaan satuan lingual yang menggunakan kata *petunjuk* pada TTA.

## **B. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini hanya dibatasi pada kajian makna referensial dan fungsi sintaksis satuan lingual yang menggunakan kata *petunjuk* pada TTA.

## **C. Fokus Kajian**

Fokus kajian dalam penelitian ini dibatasi pada bagaimana referensial dan fungsi sintaksis satuan lingual yang menggunakan kata petunjuk. Fokus tersebut dibagi menjadi tiga subfokus.

1. Bagaimanakah makna referensial satuan lingual yang menggunakan kata *petunjuk* pada TTA?

2. Bagaimanakah fungsi sintaksis satuan lingual yang menggunakan kata *petunjuk* pada TTA?
3. Bagaimanakah pengembangan bahan ajar sintaksis?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Terdapat tiga tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini.

1. Menganalisis makna referensial satuan lingual yang menggunakan kata *petunjuk* pada TTA.
2. Menggali fungsi sintaksis satuan lingual yang mengandung kata *petunjuk* pada TTA.
3. Mendeskripsikan pengembangan bahan ajar sintaksis.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini memberikan manfaat secara teoretis.

- a. Memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu kebahasaan, khususnya bidang sintaksis terkait referensi dan fungsi sintaksis satuan lingual pada TTA.
- b. Mampu menjadi sumber informasi tentang referensi dan fungsi sintaksis satuan lingual pada Teks Terjemahan Alquran.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini memberikan manfaat secara praktis.

a. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan wawasan mengenai referensi dan fungsi sintaksis yang mengandung kata *petunjuk* pada TTA

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan gambaran mahasiswa untuk mempelajari linguistik khususnya sintaksis.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan wawasan peneliti yang berkaitan dengan referensi dan fungsi sintaksis satuan lingual yang mengandung kata *petunjuk* pada TTA.

d. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan materi ajar dalam mata kuliah linguistik pada umumnya dan sintaksis pada khususnya.

## **F. Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah merujuk pada judul yang peneliti paparkan untuk memperjelas istilah-istilah yang digunakan. Makna referensial adalah makna unsur bahasa yang sangat erat hubungannya dengan dunia luar (objek atau gagasan), dan yang dapat dijelaskan oleh analisis komponen.

Fungsi sintaksis merupakan sesuatu yang abstrak, yang perlu dibedakan dengan kategori dan peran. Fungsi adalah suatu tempat kosong yang diisi oleh bentuk tertentu yang disebut kategori dan diisi oleh makna tertentu yang disebut peran.

Alquran merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai penyempurna kitab-kitab terdahulu. Kitab Alquran diturunkan dengan perantara malaikat Jibril secara berangsur-angsur.